

**HUBUNGAN ANTARA *BODY DISSATISFACTION*  
DAN HARGA DIRI PADA LAKI LAKI DEWASA MUDA  
PENGGUNA GYM DI YOGYAKARTA**

**Mikael Garicoits Yudhistira Prasaja**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body dissatisfaction* dengan harga diri pada laki-laki dewasa muda pengguna *gym*. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *body dissatisfaction* dengan harga diri pada laki-laki dewasa muda pengguna *gym*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Partisipan penelitian berjumlah 136 laki-laki pengguna *gym* yang berusia 20 hingga 30 tahun. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala adaptasi *body dissatisfaction* diukur menggunakan skala adaptasi *Body Dissatisfaction Scale for Man (BDSM)*. Sedangkan skala harga diri diukur menggunakan *State Self Esteem Scale (SSES)*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson karena distribusi data normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara *body dissatisfaction* dengan harga diri pada laki-laki dewasa muda di Yogyakarta ( $r = -0,541$  dengan  $p \geq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *body dissatisfaction*nya partisipan, maka semakin rendah tingkat harga diri, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: *body dissatisfaction*, harga diri, dewasa muda.

***CORRELATION BETWEEN BODY DISSATISFACTION  
AND SELF-ESTEEM IN YOUNG ADULTS  
GYM USERS IN YOGYAKARTA***

**Mikael Garicoits Yudhistira Prasaja**

***ABSTRACT***

*This study aimed to determine the relationship between body dissatisfaction and self-esteem in young adults gym users. The hypothesis of this study was a negative relationship between body dissatisfaction and self-esteem in young adults gym users. This method used in this study was quantitative using the correlational method. The study participants were 136 male gym users aged 20 to 30 years. The data collection tool used in this study was the body dissatisfaction was measured using the Body Dissatisfaction Scale for Man adaptation (BDSM). While self-esteem adaptation scale using the State Self-Esteem Scale (SSES). The research data were analyzed using the Pearson correlation technique because the data distribution was normal. The results of hypothesis testing indicate that the research hypothesis was proven, this showed that there was a significant negative relationship between body dissatisfaction and self-esteem in young adults in Yogyakarta ( $r = -0,541$  dengan  $p \geq 0,05$ ). This shows that the higher the participants' body dissatisfaction, the lower the level of self-esteem, and vice versa.*

*Keywords: body dissatisfaction, self-esteem, young adults.*